



ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE VERTIKAL-HORIZONTAL PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK (PERIODE 2018-2020)

*Financial Performance Analysis Using Vertical-Horizontal Method At PT.
Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Period 2018-2020)*

Melly Ratna Dyah ¹⁾, Muh. Ichwan Musa ²⁾, Nurman ³⁾

Email: mellyratnadyah02@gmail.com ¹⁾, ichwan.musa71@gmail.com ²⁾, nurmann@unm.ac.id ³⁾

Universitas Negeri Makassar
Jl. AP.Pettarani Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Abstract

Financial performance describes the financial condition of a company in a certain period. This study aims to determine and analyze the financial performance of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk using financial statement analysis using the vertical-horizontal method. The population in this study is the financial statements of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk for the 2018-2020 period. The sample used in this study is the financial statements of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk for the 2018-2020 period. Financial performance of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk is optimal. This can be seen from total assets that are greater than total liabilities. This indicates that the company is able to fulfill its obligations with the assets owned by the company. The results of research using the horizontal method show that the financial performance of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk is optimal. Judging from the balance sheet index and income statement, it is optimal, while the cash flow statement shows that it is not optimal.

Keywords : Financial Performance, Financial Statements, Vertical-Horizontal

Abstrak

Kinerja keuangan menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dengan menggunakan analisis laporan keuangan menggunakan metode vertikal-horizontal. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2018-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2018-2020. Kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Hasil penelitian dengan metode vertikal menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk optimal. Hal ini dapat dilihat dari total aset yang lebih besar dari total liabilitas. Hal ini menandakan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dengan aset yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian dengan metode horizontal menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk optimal. Dilihat dari indeks neraca dan laporan laba rugi, optimal, sedangkan laporan arus kas menunjukkan bahwa itu tidak optimal.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Vertikal-Horisontal

PENDAHULUAN

Perusahaan atau organisasi memiliki tujuan yang ingin dicapai baik dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya maupun untuk meningkatkan laba. Keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut merupakan prestasi manajemen. Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat berpengaruh bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis. Namun, berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaan tergantung pada kinerja keuangan, oleh karena itu perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien. Pesatnya persaingan bisnis saat ini menuntut adanya pertukaran informasi yang sangat cepat baik antar daerah hingga antar Negara, membuat peranan telekomunikasi sangat penting. Hal ini dikarenakan perkembangan telekomunikasi selalu mengikuti teknologi yang ada. Berikut jumlah pelanggan telepon seluler pada tahun 2017-2020 :

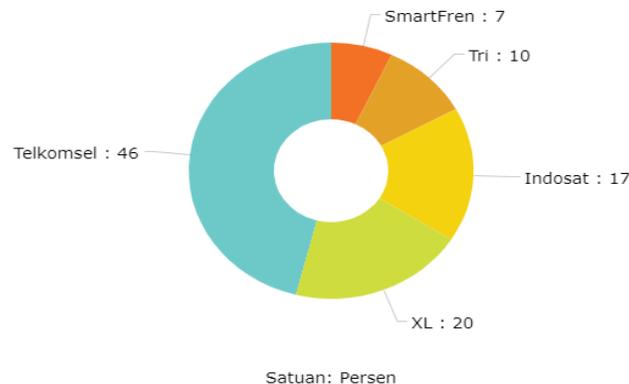
Tabel 1
Jumlah Pelanggan Telepon Seluler (Periode 2017 - 2020)

Tahun	Jumlah Pelanggan Telepon Seluler	Pertumbuhan %
2017	435,193,605	0.00
2018	319,434,605	-36.24
2019	341,277,549	6.40
2020	355,620,388	4.03

Sumber: data diolah Peneliti

Telepon seluler merupakan alat komunikasi yang paling banyak digunakan saat ini. Jumlah pelanggannya bahkan melebihi total penduduk Indonesia yang sebanyak 270,2 juta jiwa. Perusahaan telekomunikasi merupakan salah satu pilar pertumbuhan yang merangsang berputarnya ekonomi. Mobilisasi tinggi serta kebutuhan akan informasi yang cepat membuat preferensi masyarakat Indonesia bergeser pada mode telekomunikasi nirkabel. Terlebih dengan dipacu perkembangan ICT (*Information and Communication Technology*) di dunia mendorong pesatnya pertumbuhan teknologi di Indonesia (BPS, 2019).

Operator jaringan telepon seluler yang beroperasi di Indonesia adalah PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel), PT Indosat Ooredoo Tbk, PT-XL Axiata Tbk. Kemudian, ada juga PT Hutchison 3 Indonesia, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia. Berikut bisa dilihat pada gambar 1 Telkomsel Jadi Operator Seluler Andalan Pelanggan Indonesia.



Gambar 1 Proporsi Jumlah Pelanggan Operator Seluler Indonesia

Sumber: World Bank, tahun 2021

Berdasarkan gambar 1, menunjukkan bahwa Telkomsel menjadi pemimpin pasar operator seluler dan menjadi pilihan masyarakat Indonesia karena total proporsi pelanggan yang unggul dibandingkan empat lainnya, yaitu XL Axiata, Indosat Ooredoo, Hutchison 3, dan Smartfren Telecom(Kontan.co.id, 2021).

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan terbuka yang bergerak di bidang telekomunikasi. Dan telah melakukan penjualan saham kepada masyarakat (investor). Hal ini bertujuan untuk menambah modal kerja perusahaan, perluasan usaha dan diversifikasi produk. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk merupakan BUMN yang 52,09% sahamnya saat ini dimiliki oleh pemerintah Indonesia dan 41,91% dimiliki oleh public, *Bank of New York*, dan investor dalam negeri. Berikut ini disajikan kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk melalui laporan keuangan memperlihatkan perkembangan laba bersih seperti yang terdapat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2
Perkembangan Laba Bersih PT Telekomunikasi Indonesia (Persero Tbk)
Periode 2018-2020

Tahun	Laba Bersih (dalam miliar)	Perubahan %
2017	32,701	0.00%
2018	26,979	-21.21%
2019	27,592	2.22%
2020	29,563	6.67%

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 2 diketahui perkembangan laba bersih PT Telekomunikasi Indonesia dari tahun 2017 sampai tahun 2018 mengalami fluktuasi. Dalam hal ini keberhasilan suatu perusahaan, dimana PT telekomunikasi Indonesia untuk mencapai tujuannya dalam memenuhi kebutuhannya bergantung pada kinerja keuangan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan berguna untuk mengevaluasi perubahan-perubahan atas sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan terhadap keadaan keuangan di masa lalu, sekarang, dan yang akan datang. Tujuannya untuk menemukan kelemahan kinerja keuangan perusahaan yang akan menyebabkan masalah dimasa depan dan menentukan kekuatan perusahaan yang dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya dilakukan analisis dan evaluasi untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan setiap periodenya, hal tersebut menjadi dasar peneliti mengangkat permasalahan tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian deskriptif, yaitu meneliti laporan keuangan pertahun dengan menggunakan metode vertical horizontal, dimana dapat memberikan penjelasan tentang kinerja keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu meliputi profil perusahaan dan laporan keuangan tahun 2018-2020. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sample pada periode 2018-2020 di website BEI (www.idx.co.id). Teknik analisis data pada laporan keuangan untuk mengukur, mengetahui, menggambarkan, menentukan serta membandingkan proporsi dalam neraca, laporan laba-rugi dan arus kas. Pada penelitian ini, teknik dan metode yang digunakan adalah metode analisis vertical-horizontal.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

1. Hasil Analisis Vertical Pada Laporan Posisi Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2018-2020.

Tabel 3

Analisis Vertical Laporan Posisi Keuangan dan Konsolidasian PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2018-2020 (dalam miliaran rupiah)

Keterangan	2018	2019	2020	Persentase Per Komponen (%)		
				2018	2019	2020
Aktiva						
pihak berelasi	2,126	1,792	1,644	1.03%	0.81%	0.67%
pihak ketiga	9,288	10,005	9,695	4.50%	4.52%	3.93%
persediaan	717	585	983	0.35%	0.26%	0.40%
penyertaan jangka panjang	2,472	1,944	4,237	1.20%	0.88%	1.72%
aset tetap	143,248	156,973	160,923	69.47%	70.96%	65.17%
total aset	206,196	221,208	246,943	100.00%	100.00%	100.00%
Liabilitas dan Ekuitas						
utang lain-lain	448	449	578	0.22%	0.20%	0.23%
pinjaman jangka panjang	33,748	33,869	40,782	16.37%	15.31%	16.51%
total liabilitas	88,893	103,985	126,054	43.11%	47.01%	51.05%
jumlah ekuitas pemilik entitas induk	98,910	99,561	102,527	47.97%	45.01%	41.52%
total ekuitas	117,303	117,250	120,889	56.89%	53.00%	48.95%
total liabilitas dan ekuitas	206,196	221,208	246,943	100.00%	100.00%	100.00%

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa pos total aset tetap tahun 2018-2020 memberikan total kontribusi yang paling besar dibandingkan dengan po-pos yang lain pada total asset, sedangkan pada sisi ekuitas dan liabilitas dapat dilihat dari tahun 2018 dan 2019, pos jumlah ekuitas (pemilik entitas induk) merupakan pos dengan kontribusi tertinggi, tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada laporan neraca keuangan dengan menggunakan analisis vertical sudah cukup optimal. Hal ini dapat dilihat bahwa pos total aktiva lebih besar dari pos total kewajiban yang berarti perusahaan cukup likuid dalam membiayai utang jangka pendek perusahaan yang terlihat pada besarnya pos total asset yang terus mengalami peningkatan.

2. Hasil Analisis Vertical Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2018-2020

Tabel 4

Analisis Vertical Laporan Posisi Keuangan dan Konsolidasian PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2018-2020 (dalam miliaran rupiah)

Keterangan	2018	2019	2020	Persentase Per Komponen (%)		
				2018	2019	2020
Pendapatan	130,784	135,567	136,462	100.00%	100.00%	100.00%
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	43,791	42,226	34,593	33.48%	31.15%	25.35%
Beban penyusutan dan amortisasi	21,406	23,178	28,892	16.37%	17.10%	21.17%
Beban karyawan	13,178	13,012	14,390	10.08%	9.60%	10.55%
Beban interkoneksi	4,283	5,077	5,406	3.27%	3.75%	3.96%
Beban umum dan administrasi	6,137	6,696	6,511	4.69%	4.94%	4.77%
Beban pemasaran	4,214	3,742	3,482	3.22%	2.76%	2.55%
Laba rugi selisih kurs	68	86	86	0.05%	0.06%	0.06%
Penghasilan lain-lain	1,002	826	403	0.77%	0.61%	0.30%
Laba Usaha	38,845	42,394	43,505	29.70%	31.27%	31.88%
laba tahun berjalan	26,979	27,592	29,563	20.63%	20.35%	21.66%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	31,921	25,400	25,986	24.41%	18.74%	19.04%

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 4 analisis vertical laporan laba rugi periode 2018-2020 dapat dilihat pendapatan yang menjadi tolak ukur terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Beban usaha terbesar yang paling mempengaruhi pendapatan adalah pos beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasian dan beban usaha terkecil yaitu pada pos beban pemasaran. Untuk pos laba bersih sendiri terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan yang optimal pada perusahaan.

3. Hasil Analisis Vertical Laporan Arus Kas PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Periode 2018-2020.

Tabel 5

Analisis Vertical Laporan Posisi Keuangan Dan Konsolidasian PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Tahun 2018-2020 (dalam miliaran rupiah)

Keterangan	2018	2019	2020	Persentase Per Komponen (%)		
				2018	2019	2020
Arus kas masuk						
Total arus kas dari kegiatan operasi	131,469	138,673	139,451	78.34%	82.26%	84.83%
Total arus kas dari kegiatan investasi	962	3,333	475	0.57%	1.98%	0.29%
Total arus kas dari kegiatan pendanaan	35,398	26,583	24,469	21.09%	15.77%	14.88%
Total arus kas masuk	167,829	168,589	164,395	100.00%	100.00%	100.00%
Arus kas keluar						
Total arus kas dari kegiatan operasi	85,798	83,724	74,134	48.83%	49.93%	45.74%
Total arus kas dari kegiatan investasi	36,052	39,124	35,731	20.52%	23.33%	22.04%
Total arus kas dari kegiatan pendanaan	53,856	44,830	52,222	30.65%	26.74%	32.22%
Total arus kas keluar	175,706	167,678	162,087	100.00%	100.00%	100.00%
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7,877	911	2,308	45.17%	4.99%	11.21%
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	25,145	17,439	18,242	144.19%	95.60%	88.60%
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	17,439	18,242	20,589	100.00%	100.00%	100.00%

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 5 analisis vertical diatas dapat dilihat pada tahun 2018 total arus kas masuk lebih kecil jika dibandingkan dengan total arus kas keluar, hal ini menandakan bahwa pada tahun 2018 laporan arus kas belum optimal. Sedangkan pada tahun 2019-2020 menunjukkan total arus keluar mengalami penurunan dan arus kas masuk meningkat sehingga perusahaan cukup optimal. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa arus kas pada tahun 2018-2020 sudah cukup baik atau cukup optimal.

4. Hasil Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan dan Konsolidasian PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2018-2020.

Tabel 6

Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan dan Konsolidasian PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2018-2020 (dalam miliaran rupiah)

KETERANGAN	2018-2019	%	2019-2020	%
Total Aset	15,012	7.28	25,735	11.63
Total Liabilitas	15,092	16.98	22,069	21.22
Total Ekuitas	-53	-0.05	3,639	3.10
Total Liabilitas Dan Ekuitas	15,012	7.28	25,735	11.63

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2021)

Kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk berdasarkan analisis horizontal pada laporan neraca tahun 2018-2020 telah optimal karena kecenderungan tren yang terjadi baik pada periode 2018-2020 mengalami tren naik. Tren naik tersebut berlaku pada pos asset dan pos kewajiban. Namun pada pos ekuitas trend mengalami fluktuatif pada periode 2018-2020.

5. Hasil Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensi Lain PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2018-2020.

Tabel 7

Analisis Horizontal laporan laba rugi dan penghasilan komprehensi lain PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2018-2020 (dalam miliaran rupiah)

KETERANGAN	2018-2019	%	2019-2020	%
Pendapatan	4,783	3.66	895	0.66
Beban penyusutan dan amortisasi	-1,772	8.28	-5,714	24.65
Beban karyawan	166	-1.26	-1,378	10.59
Beban interkoneksi	-794	18.54	-329	6.48
Beban umum dan administrasi	-559	9.11	185	-2.76
Labar Tahun Berjalan	613	2.27	1,971	7.14

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 7 Analisis horizontal pada laporan laba rugi pada periode 2018-2020 telah cukup optimal karena kecenderungan tren yang terjadi pada periode 2018-2020 mengalami tren naik. Dimana laba tahun berjalan pada tahun 2018 -2019 yaitu sebesar 2,27% atau Rp 27,592,000,000, dan laba tahun berjalan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 yaitu sebesar 7,14 atau Rp 29,563,000,000.

Sedangkan angka indeks pendapatan pada tahun 2019 adalah 3,66% dari tahun 2018. Kemudian pada tahun 2020 untuk angka indeks pendapatan adalah sebesar 0,66% dari akhir tahun 2019, yang artinya angka indeks pendapatan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,66% dari pendapatan tahun 2019. Walaupun peningkatan pada periode 2020 mengalami penurunan dari periode 2019.

6. Hasil analisis horizontal laporan arus kas PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk periode 2018-2020.

Tabel 8

Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensi Lain PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2018-2020 (dalam miliaran rupiah)

KETERANGAN	2018-2019	%	2018-2019	%
Arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi	9,278	20.31%	10,368	18.87%
Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi	-701	2.00%	535	-1.49%
Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan	211	-1.14%	-9,506	52.10%
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	-7,706	-30.65%	803	4.60%
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	803	4.60%	2,347	12.87%

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 8 Analisis horizontal pada laporan keuangan arus kas pada tahun 2018 sampai tahun 2020 diketahui belum optimal karena kecenderungan tren yang terjadi pada tahun 2018 – 2020 mengalami fluktuatif pada laporan arus kas dari kegiatan operasi perusahaan, arus kas dari kegiatan investasi perusahaan, dan arus kas dari kegiatan pendanaan perusahaan. Kemudian pada kas dan setara kas akhir tahun mengalami tren naik dari tahun 2018-2019 yaitu sebesar 4,60%, dan pada tahun 2019-2020 yaitu sebesar 12,87%, sedangkan kas dan setara kas pada awal tahun mengalami fluktuasi.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan metode analisis vertical pada laporan neraca tahun 2018-2020 menggambarkan kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk yang baik, dapat dilihat dari besarnya total aktiva dibandingkan total kewajiban artinya PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk mampu memenuhi kewajibannya dengan asset yang dimiliki. Begitu juga pada laporan laba rugi dan pendapatan komperhensif lainnya yang baik dapat dilihat dari pendapatan yang terus mengalami kenaikan dari tahun 2018-2020 jika dibandingkan beban perusahaan. Dan arus kas tahun 2018-2020 juga memiliki kinerja keuangan yang cukup baik dilihat dari besarnya arus kas masuk dibandingkan dengan arus kas keluar, dimana arus kas masuk terbesar diperoleh dari kegiatan operasi yaitu Penerimaan kas dari pelanggan dan operator lain.
2. Berdasarkan metode analisis horizontal pada laporan neraca tahun 2018-2020 menggambarkan kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk yang baik, dapat dilihat dari besarnya total asset jika dibandingkan dengan total kewajibannya. Sehingga PT Telekomunikasi Indonesia telah optimal. Kemudian pada laporan laba rugi dapat dikatakan baik karena total penjualan bersih mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sedangkan pada laporan arus kas terjadi tren negatif baik dari arus kas masuk maupun dari arus kas keluar, baik dari arus kas kegiatan operasi, arus kas kegiatan investasi dan arus kas dari kegiatan pendanaan menunjukkan belum optimal.

B. Saran

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sebaiknya meningkatkan lagi pengelolaan perusahaan dengan lebih memperhatikan jumlah kas masuk maupun jumlah kas keluar, baik itu arus kas dari kegiatan pendanaan maupun arus kas dari kegiatan oprasi perusahaan. Karena dari arus kas PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang diteliti pada tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, Andi Tendri. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal-Horizontal Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)." *Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin.*
- BPS. 2019. "Statistik Telekomunikasi Indonesia 2019." 06320.2002.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan.* Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: ALFABETA.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Grafinda Persada.

- Indrawati, Nur Khusniyah, and Sumiati. 2019. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Pertama. Malang: UB Press.
- Jumingan. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kontan.co.id. 2021. "Pandemi Dan Meningkatnya Kebutuhan Akses Data Internet." *Amp.Kontan.Co.Id*. Retrieved July 29, 2021 (https://amp-kontan-co-id.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kontan.co.id/news/pandemi-dan-meningkatnya-kebutuhan-akses-data-internet?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFQArABIACAw%3D%3D#aoh=16250499989901&_ct=1625050021142&csi=1&referrer=https%3A%2F%2Fwww.g).
- Lestari, Rany Anggi. 2015. "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal-Horizontal Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Makassar Periode 2011-2013." *Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hassanuddin* (.).
- Lubis, Anggraini Purnamasari. 2020. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Horizontal Dengan Teknik Perbandingan Antara PT. Semen Baturaja (PERSERO) Tbk Dan Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2017-2019." *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara*.
- Mapantau, Senny. 2012. "Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal-Horizontal Dan Rasio Keuangan Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank BUMN (Periode 2008-2010)." *Fakultas Ekonomi Dan BISNIS, Universitas Hassanuddin*.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Paddyln, Aditya Putri. 2016. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal Dan Horizontal Dan Rasio Keuangan Pada PT BPR Sulawesi Mandiri Makassar." *Diss. Universitas Hasanuddin*.
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rantetondok, Natasha Argarini. 2017. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Vertikal-Horizontal Dan Rasio Keuangan Pada PTPN XIV (Persero)." *Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Roflin, Eddy, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana. 2021. *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. pertama. edited by M. Nasrudin. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.